Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku menggunakan *E-filing*
(Studi kasus pada wajib pajak orang pribadi di BPRS HIK Parahyangan)

Pembimbing:

Angky Febsyah, SE.,M.M
Oleh:
Rudi Yulianto
21113139
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: rudi_julianto_d60@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan Pada wajib pajak orang pribadi pada kantor BPRS HIK parahyangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku menggunakan *E-filing* wajib pajak orang pribadi di kantor BPRS HIK Parahyangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku menggunakan *E-filing* digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi Rank Spearman, koefisien determinasi, uji hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing.* Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing.*

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Siti Kurnia Rahayu, 2013: 22). Oleh karena itu hasil pungutan pajak di negara kita pada masa sekarang ini menjadi sumber utama penerimaan negara yang kontribusinya diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya(Resky wahyuni , 2015). Dengan demikian maka berbagai usaha telah dilakukan oleh segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara dari pajak, maka dilakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem perpajakan (Resky Wahyuni , 2015). Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan peraturan terkait dengan sistem pembayaran dan sistem pelaporan pajak, Untuk sistem pelaporan pajak sekarang lebih mudah dan praktis dengan menggunakan sistem *e-filing* (Resky Wahyuni , 2015). Sistem *E-Filing* adalah sistem pelaporan perpajakan melalui Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT masa maupun SPT Tahunan dengan cara *online* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (Resky wahyuni , 2015).

Adapun fenomena yang terjadi pada BPRS HIK yaitu menggunakan *e-filing* membutuhkan banyak waktu dan sering terjadi *error* saat pengisiaan *e-filing* jadi belum begitu efektif untuk mempercepat pekerjaan. (rahma , 2017). melaporkan SPT menggunakan *e-filing* sulit (tidak mudah) dan lamanya proses pengisian spt melalui *e-filing* (Budi, 2017).

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya (Jogiyanto 2012:116).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku menggunakan *E-filing".***

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-filing*.
2. Seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-filing* .

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk mencari kebenaran guna pemecahan masalah yang terjadi mengenai pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku menggunakan *E-filing*. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini dapat ditujukan:

1) Bagi Perusahaan
   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi wajib pajak orang pribadi di BPRS HIK Parahyangan terutama dalam penggunaan *e-filing*.
2) Bagi Dirjen pajak
   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan *(input)* atau sebagai bahan perbandingan Dirjen pajak di dalam pelaksanaan *e-filing*, agar wajib pajak dapat lebih berminat dan lebih mudah dalam menggunakan sistem *e-filing*.

Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis adalah untuk pengembangan keilmuan, dimana penelitian ini dapat membantu:

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi dan pengayaan lebih mendalam terutama mengenai Persepsi Kegunaan dan Persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*.

2. Bagi Peneliti Selajutnya
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi pendukung dalam penelitian selajutnya, yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selajutnya yang lebih mendalam.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

Menurut Sugiyono (2012 : 22) menyatakan bahwa :

"Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, hand outs, laboratory manuals, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal. Semua referensi yang tertulis dalam kajian pustaka harus dirujuk di dalam skripsi".

a) Pengertian Persepsi Kegunaan

Menurut Jalaludin Rakhmat (2012:85) menyatakan bahwa:

> " Persepsi kegunaan adalah nilai fungsi dari suatu benda atau informasi yang dapat membantu mempermudah, meringankan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efektivitas".

Menurut Jogiyanto (2012: 114), menyatakan bahwa:

> "Persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya".

b) Indikator Persepsi Kegunaan

Indikator persepsi kegunaan dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran Jogiyanto (2012:152) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja.
2. Mempercepat pekerjaan
3. Meningkatkan efektivitas.
4. Berguna

c) Pengertian Persepsi Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2012:114), menyatakan bahwa :

" Persepsi kemudahan adalah suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan".

Menurut Nurul Citra (2012:17), menyatakan bahwa:

" Persepsi kemudahan merupakan keyakinan atau penilaian seseorang bahwa sistem teknologi informasi *(e-filing)* yang akan digunakan tidak merepotkan saat akan digunakan dan mudah dipahami".

d) Indikator Persepsi Kemudahan

Indikator persepsi kemudahan dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran Jogiyanto (2012:152) adalah sebagai berikut:

1. Jelas
2. Mudah digunakan
3. Mudah mengoperasikan

e) Pengertian Minat Perilaku

Menurut Jogiyanto (2012:116) menyatakan bahwa :

*"*Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya*"* .

Menurut Heri D.J. Maulana (2011:58), menyatakan bahwa :

"Minat perilaku adalah hasil pertimbangan untung-rugi dari suatu tindakan dan pentingnya konsekuensi bagi individu yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap bagaimana dan apa yang dipikirkan orang-orang yang dianggap penting dan motivasi seseorang untuk mengikuti pikiran tersebut".

f) Indikator Minat perilaku

Indikator dari minat perilaku wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator dari Kulviwat et al. (2010:1062) sebagai berikut:

1)Keputusan menggunakan (*actual use decision*),
2)Kelanjutan penggunaan (*continuance use*), dan
3)Rekomendasi kepada orang lain (*recommendation to others*).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Perilaku

Menggunakan *E-filing*

Menurut Jogiyanto (2012:114) menyatakan bahwa :

"Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya."

Menurut Esy Desmayanti, Zulaikha (2012) menyatakan bahwa:

" semakin Wajib Pajak mempersepsikan *e-filling* memberikan kegunaan (manfaat) terhadap peningkatan produktivitas maka, Wajib Pajak akan terus menggunakan *e-filling*".

Beberapa penelitian terkait pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*. Penelitian yang dilakukan Nanik Ernawati dan Zamrud Mirah Delima (2016) dan Ivana Lie dan Arja Sadjiarto (2013) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh posotif terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*.

2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Perilaku

Menggunakan *E-filing*

Menurut Jogiyanto (2012:115) menyatakan bahwa:

"jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya".

Menurut reski wahyuni (2015:5) menyatakan bahwa:

"penggunaan sistem memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) maka penggunaan sistem berpotensi akan dilakukan secara terus menerus sehingga menimbulkan minat untuk menggunakannya".

Beberapa penelitian terkait pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nanik Ernawati dan Zamrud Mirah Delima (2016), Ivana Lie dan Arja Sadjiarto (2013) dan Esy Desmayanti (2012) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna *E-Filing*.

2.3 Hipotesis

Menurut Moh. Nazir (2014:132) menyatakan bahwa:

"Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi".

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*

H_2 : Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun definisi Objek Penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

"Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah nilai dari suatu objek tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan minat perilaku menggunakan *e-filing*. Sampel dalam penelitian ini yaitu wajib pajak pegawai BPRS HIK Parahyangan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa:
"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan".

Menurut Asep Saepul Hamdi (2012:5) menyatakan bahwa:
"Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol".

Menurut Nanang Martono (2014:17) menyatakan bahwa:
"Penelitian deskriptif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat".

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah sebagai berikut :
"Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji lebih jauh pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *e-filing* serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Serta teknik statistik yang digunakan adalah SEM karena dapat menggambarkan hubungan diantara konstruk (terdiri dari variabel dependen dan independen) yang terlibat dalam sebuah analisis.

Untuk meneliti bagaimana pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan e-filing, penulis menentukan operasionalisasi variabel dengan dicantumkan variabel, konsep variabel, indikator, skala (ordinal) dan nomor kuesioner.

Penjelasan mengenai skala ordinal menurut Erwan Agus Purwanto (2011:57) mengemukakan bahwa:
"Data berskala ordinal juga merupakan skala kategorikal sebagaimana skala nominal. Namun dalam skala ini kita sudah bisa mengurutkan kasus yang kita ukur dari paling rendah ke paling tinggi. Meskipun skala ordinal telah mengguunakan angka, namun

angka-angka tersebut tidak bernilai kuantitatif. Fungsi angka-angka hanya untuk merangking semata-mata. Data-data yang diperoleh dari pengukuran instrument penelitian dengan skala Likert merupakan data ordinal".

Menurut Sujoko Efferin (2008:109) menyatakan bahwa:
"Rating scales (skala pengukuran) adalah alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam upaya untuk memperoleh dan mendapatkan data, sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Skala pengukuran ini biasanya dipergunakan untuk menyusun suatu kuesioner sebagai salah satu alat pengumpulan data. Dengan penggunaan skala pengukuran yang tepat, peneliti akan mendapatkan data dengan lebih efektif dan efisien. Ada 11 *rating scale* yang umum dipergunakan oleh peneliti, dan salah satunya adalah *likert rating scale.* Skala ini dipergunakan jika peneliti ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Rating scale ini biasanya dipergunakan untuk mengkuantifikasikan data pada dasarnya bersifat kualitatif".

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa skala ordinal merupakan skala yang menunjukkan urutan atau peringkat antar kategori, angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam seri yang urut dari yang paling rendah sampai tinggi, bukan nilai absolut dan tidak bernilai kuantitatif, kemudian instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan skala likert.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden yaitu wajib pajak.

Menurut Erwan Agus Purwanto (2011:20) menyatakan bahwa:
"Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, *focus group discussion*, kuesioner, observasi".

Peneliti menggunakan sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:85) menyatakan bahwa

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial dilakukan melalui uji hipotesis statistik sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan. Dimana t_{tabel} (n-k-1) untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 2,032 dengan pengujian secara parsial.

Hipotesis :

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*

a) H_0: Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*.
b) H_a: Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*.

Pengaruh Persepsi kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*

a) H_0: Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing.*
b) H_a: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*.

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (2,032) maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima.
Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (2,032) maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *e-filing*. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada 80 orang wajib pajak pegawai BPRS HIK Parahyangan. Dari kuesioner yang disebar kepada 80 orang wajib pajak pegawai BPRS HIK Parahyangan, didapat kuesioner yang kembali adalah 73. Kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh dari Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *e-filing*.

4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability)* berupa butir *item* pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Berdasarkan hasil pengujian validitas, di dapat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (> 0,3), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.1.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan tehnik belah dua atau sering disebut *Split Half.* Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan dan Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*.

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Mengenai Persepsi Kegunaan

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Persepsi Kegunaan, peneliti menggunakan nilai persentase skor. Pada variabel Persepsi Kegunaan terdiri dari 4 (empat) *item* dari indikator: meningkatkan kinerja, mempercepat pekerjaan, meningkatkan efektivitasl dan berguna. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Persepsi Kegunaan sebesar 65,39% berada di antara interval 52,01% - 68,00%, termasuk kedalam kriteria cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan berada dalam kategori cukup baik, dan mempunyai *gap* sebesar 34,61%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Persepsi Kegunaan.

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Mengenai Persepsi kemudahan

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Persepsi kemudahan, peneliti menggunakan nilai persentase skor. Pada variabel Persepsi kemudahan terdiri dari 3 (tiga) *item* indikator. Indikator-indikator tersebut adalah jelas, mudah mengoperasikan dan Salah mudah menggunakan. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Persepsi kemudahan sebesar 66,97% berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi kemudahan berada dalam kategori cukup baik dan memiliki *gap* sebesar 33,03%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Persepsi kemudahan.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Mengenai Minat Perilaku Menggunakan E-filing

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Minat Perilaku Menggunakan *E-filing*, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* terdiri dari 3 (tiga) *item* indikator: keputusan menggunakan, kelanjutan menggunakan dan rekomendasi kepada orang lain. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* sebesar 63,61 berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* berada dalam kategori cukup baik dan memiliki *gap* 36,39%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Minat Perilaku Menggunakan *E-filing.*

4.1.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *e-filing*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Dalam *Structural Equation Modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran menjelaskan proporsi va setiap variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen *(exogenous latent variable)* terhadap variabel laten endogen *(endogenous latent variable)*.

Pada penelitian ini, terdapat 10 variabel manifes dan 3 variabel laten yakni Persepsi Kegunaan (X_1) yang dikur dengan 4 variabel manifes, Persepsi kemudahan (X_2) dengan 3 variabel manifes dan Minat Perilaku Menggunakan E-filing (Y) dengan 3 variabel manifes. Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di kantor BPRS HIK Parahyangan, dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

4.1.3.1 Pengujian Model Struktural (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity.*

A. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software* PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun dasar untuk menilai *convergent validity* dapat dilihat dari nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5 - 0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average vace extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0,5.

Nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan dan Minat Perilaku Menggunakan E-filing memiliki nilai > 0,7 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya. Dan jika dilihat dari nilai AVE dan nilai *communality* setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni 0,5, yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

B. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Yamin, 2009:222).

Nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Sedangkan nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten. Berdasarkan uraian di atas, ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

4.1.3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values.* Diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,336 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,292.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-filing

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,904 lebih besar dari t_{tabel} 1,960 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* pada kantor BPRS HIK Parahyangan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Persepsi Kegunaan (X1) berpengaruh sebesar 26,1% terhadap Minat perilaku Menggunakan *E-filing* (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,669 yang berarti Persepsi Kegunaan pada Kantor BPRS HIK Parahyangan. Arah hubungan positif Persepsi Kegunaan dengan Minat Perilaku menggunakan *E-filing* menunjukan bahwa semakin baik persepsi kegunaan maka akan di ikuti dengan semakin baik nya minat perilaku menggunakan *e-filing*. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem persepsi kegunaan memberikan pengaruh sebesar 26.1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan , sedangkan

sisanya 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Persepsi Kebermanfaatan, sistem informasi dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Persepsi Kegunaan mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 65,39% dan termasuk ke dalam kategori cukup yang artinya persepsi kegunaan belum baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondenya adalah indikator mempercepat pekerjaan 62,19%, terdapat gap sebesar 37,81% yang merupakan masalah yang ada pada mempercepat pekerjaan. Selanjutnya indikator meningkatkan kinerja 68,49%, indikator meningkatkan efektivitas 68,22%, dan indikator Berguna 69.04% dari keseluruhan indikator tersebut bahwa tanggapan responden masuk ke dalam kategori cukup yang artinya Persepsi Kegunaan cukup. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator mempercepat pekerjaan sebesar 62,19%, dan terdapat *gap* sebesar 37,18%.

4.2.2 Pengaruh Persepsi kemudahan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-filing

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,432 lebih besar dari t_{tabel} 1.960 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* pada Kantor BPRS HIK Parahyangan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh sebesar 21,8 % terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,660 yang berarti Persepsi Kemudahan memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* pada Kantor BPRS HIK Parahyangan. Arah hubungan positif Persepsi Kegunaan dengan Minat perilaku menggunakan *e-filing* menunjukan bahwa Persepsi Kemudahan yang semakin baik akan diikuti dengan Minat perilaku menggunakan *e-filing* baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Persepsi Kemudahan memberikan pengaruh sebesar 21,8% terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-filing* , sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Persepsi Kebermanfaatan, sistem informasi dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 66,97% dan termasuk cukup yang artinya Persepsi Kemudahan belum baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondenya adalah indikator mudah digunakan sebesar 64,75%, terdapat gap sebesar 35,25% yang merupakan masalah yang ada pada indikator mudah digunakan. Selanjutnya indikator jelas 68,77% lalu indikator terakhir yaitu mudah mengoperasikan 68,58%. masuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator mudah digunakan dengan persentase 64,75% dapat diinterpretasikan dalam cukup, dan masih terdapat *gap* sebesar 43,25%.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing* pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing* pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik persepsi kegunaan maka akan meningkatkan minat perilaku menggunakan *e-filing*. Berdasarkan fenomena bahwa melaporkan SPT menggunakan *e-filing* membutuhkan waktu lama terjawab sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator mempercepat pekerjaan yang masuk kedalam kategori cukup baik. Yang dimana masih ada beberapa pegawai yang menyatakan tidak setuju. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna *E-filling*, dimana Persepsi Kegunaan yang semakin baik akan membuat minat perilaku menggunakan *E-filling* semakin baik pula pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan.

2. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing* pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik persepsi kemudahan maka akan meningkatkan minat perilaku menggunakan *e-filing*. Berdasarkan fenomena bahwa melaporkan SPT menggunakan *e-filing* sulit (tidak mudah) terjawab sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator mudah digunakan yang masuk kedalam kategori cukup baik. Yang dimana masih ada beberapa pegawai yang menyatakan tidak setuju. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna *E-filling*, dimana Persepsi Kemudahan yang semakin baik akan membuat minat perilaku pengguna E-filling semakin baik pula pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing* pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar persepsi kegunaan dalam menggunakan *e-filing* pada BPRS HIK Parahyangan semakin baik. Sebaiknya BPRS HIK Parahyangan dapat memberikan sosialisasi terhadap para pegawainya dengan kerjasama dengan pihak terkait agar pegawainya antusias menggunakan *e-filiing*. Dalam sosialisasi tersebut juga dijelaskan bahwa *e-filing* dapat mempercepat pekerjaan. Kemudian memberikan waktu tanya jawab antara pihak terkait dengan pegawai, hal ini diperlukan untuk menampung aspirasi atau evaluasi persepsi kegunaan *e-filing* terlebih khusus agar nantinya dapat meningkatkan mempercepat pekerjaan. Karena dengan mempercepat pekerjaan, banyak orang akan berminat dalam menggunakan *e-filing*.
2. Agar persepsi kemudahan dalam menggunakan *e-filing* pada BPRS HIK Parahyangan semakin baik, sebaiknya pegawai BPRS HIK Parahyangan mempelajari dengan seksama prosedur menggunakan *e-filing* dan dapat mengkritik kesulitan yang didapat, terlebih khusus dalam aspek mudah digunakan, kepada pihak terkait. Hal tersebut diperlukan agar penggunaan *e-filing* semakin mudah digunakan dan berdampak pada minat perilaku menggunakan *e-filing* yang meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap

minat perilaku menggunakan *e-filing* pada Pegawai BPRS HIK Parahyangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ardan adi chandra. 2016. *Akses e-Filing Lelet, Dirjen Pajak: Setiap Detik yang Lapor Bisa 10.000.* <http://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/3174367/akses-e-filing-lelet-dirjen-pajak-setiap-detik-yang-lapor-bisa-10000>

Cyrus Sihaloho. 2013. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.* PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.

Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use of Information Technology. Management Information System Quarterly*, 13(3): 319-340

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung*: Rosda Kary

Direktur Jenderal Pajak, Peraturan Nomor: PER-03/PJ/2015 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-Filing*).

Direktur Jenderal Pajak, Peraturan Nomor: PER-36/PJ/2013 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (*e-Filing*) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Direktur Jenderal Pajak, Peraturan Nomor: PER-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS Secara *E-Filing* Melalui *Website* Direktorat Jenderal Pajak.

Farizi, Hadyan dan Syaefullah. 2013. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan

Fikri ariyanti. 2015. *Wajib Pajak Masih Takut Lapor SPT Pakai E-Filing.* <http://bisnis.liputan6.com/read/2195350/wajib-pajak-masih-takut-lapor-spt-pakai-e-filing>

Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Indrianto Nur dan Supomo Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Ivane Lie, 2013. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku WajibPajak Untuk Menggunakan *E-Filing*. Jurnal *Tax & Accounting Review, Vol. 3, No.2, 2013.* Universitas Kristen Petra

Iwan Djuniardi. 2013. *Pelaporan Pajak dengan E-filing Belum Maksimal*. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt52a1d56055de0/pelaporan-pajak-dengan-e-filling-belum-maksimal>

Jalaludin Rakhmat, 2012. *Psikologi Komunikasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Jogiyanto Hartono. 2012. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi

Jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kulviwat, Songpol., Bruner II, Gordon C., Kumar, Anand., Nasco, Suzanne A., & Clark, Terry. 2007. Toward A Unified Theory of Consumer Acceptance Technology. *Psychology & Marketing, Volume 24, Number 12, December 2007*. pp1059-1084

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan.* Edisi Revisi 2011. Yogyakarta : Andi

Noviandini, Nurul Citra. 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Tehadap Penggunaan *E- Filing* Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Negeri, Yogyakarta.

Resky wahyuni . 2015. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*" Universitas Riau , Pekanbaru.

Siti Kurnia Rahayu, 2013 .PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Noni Magdalena, Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset.* Alfabeta, Bandung.

Waluyo . 2012 . *Perpajakan Indonesia*, Edisi Ke-5, Buku I, Jakarta: Salemba Empat